

PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA PENYULUHAN PERTANIAN PADI DI DESA PARANGBADDO KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR.

Makmur

Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

Makmur.onti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Agustus 2015 dengan tujuan untuk mengetahui penerapan media audiovisual pada penyuluhan pertanian, dan untuk mengetahui respon petani terhadap penerapan media audiovisual dipilih seorang responden yaitu penyuluh setempat dan untuk mengetahui respon petani terhadap penerapan media audiovisual di Desa Parangbaddo dipilih populasi petani yang pernah mengikuti penyuluhan dengan media audiovisual yaitu 92 orang populasi kemudian dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 orang responden berarti 32,6 % dari jumlah populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel secara acak sederhana. Dan sampel yaitu petani yang pernah mengikuti proses penyuluhan dengan penerapan media audiovisual, yaitu 30 petani yang menjadi responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode observasi, wawancara terbuka, koesener dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual oleh penyuluhan pertanian tergolong mudah, dimana penyuluh tidak memiliki hambatan atau kendala baik dalam menerapkan media audiovisual maupun dalam membuat materi audiovisual dan menyiapkan alat penyuluhan pertanian Dan Petani merespon positif penerapan media audiovisual pada penyuluhan pertanian, dan respon terhadap pelaksanaan penyuluhan pertanian termasuk kategori sedang, karena petani datang mengikuti proses penyuluhan pertanian, membentuk kelompok tani, memperluas areal tanam pertanian, menyebar luaskan informasi kepada petani di kelompok tani dan sebagian petani masih kurang pengetahuan dan sibuk sehingga tidak bergabung di kelompok tani di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Kata kunci : Media Audiovisual, Komunikasi, Penyuluh, Petani

ABSTRACT

This research was carried out in June - August 2015 with the aim to know the implementation of the audiovisual media on agricultural extension, and to know the response of the farmers in the implementation of the selected audiovisual media a respondent namely elimination of local people and to know the response of the farmers against the implementation of the audiovisual media in the village of

Parangbaddo selected population of farmers who had followed with counseling audiovisual media namely 92 the population then made samples of the 30 respondents means 32.6 % from the population. Sampling in this research done with simple random sampling. And a sample of farmers who had followed the process of dissemination with the implementation of the audiovisual media, namely 30 farmers that become respondents. Analysis of the data used is qualitative descriptive analysis. Data collection techniques used by the method of observation, open interview, koesener and documentation. The results of this research showed that the implementation of the audiovisual media by agricultural extension is classified as easy, where elimination does not have the obstacles or problems in implementing and audiovisual media in creating audiovisual materials and preparing the agricultural extension and farmers respond positively to the implementation of the audiovisual media on agricultural extension and response to the implementation of agricultural extension including category is because farmers come to follow the process of agricultural extension, formed farmer groups, expand the area of the crops of agriculture, spread information disclosure to farmers in farmer groups and some farmers are still less knowledge and busy so that they do not join in the farmer groups in the village of Parangbaddo Polongbangkeng Sub-district north of Kabupaten Takalar

Key Words : *Audiovisual Media, Communication, Official, Farmers*

PENDAHULUAN

Penyuluhan merupakan proses pendidikan diluar sekolah yang diselenggarakan secara sistematis ditujukan pada orang dewasa (masyarakat) agar mau, mampu dan berswadaya dalam memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan masyarakat luas. Salah satu bidang yang sering dan erat kaitannya dengan komunikasi penyuluhan adalah bidang pertanian.

Penyuluh pertanian berperan menyampaikan informasi kepada

petani, dan informasi tersebut bisa disampaikan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media seperti : media audio, media audiovisual, media berupa obyek fisik atau benda nyata. Secara umum dapat dikatakan bahwa media audiovisual yang di gunakan penyuluhan petani padi merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar penyuluhan pertanian di Kelompok Tani untuk memperjelas informasi yang disampaikan sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan,

perhatian dan kemampuan para petani yang ada di Desa Parangbaddo, Kecamatan Polongbangkeng Utara.

Penyuluhan dengan media audiovisual diterapkan kepada petani, mulai pada tahun 2011, dan kegiatan penyuluhan dengan media audiovisual dilakukan kelompok tani dan di Mesjid. Untuk meningkatkan wawasan petani, maka yang dilakukan oleh seorang penyuluh adalah mewujudkan penyuluhan yang bermutu dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada petani dalam upaya menciptakan pertanian yang produktif. Penyuluhan pertanian padi menyampaikan pesan kepada petani dengan menggunakan alat proyektor, sound system dan pemutaran video tentang pertanian. Hanya saja masyarakat masih ada yang tidak tau membaca, tidak mengerti bahasa Indonesia, dan kurang masyarakat yang membawah alat tulis mengikuti penyuluhan, sehingga penyuluh lebih dominan menggunakan bahasa daerah di tempat tersebut.

Desa Parangbaddo adalah desa yang terletak di bagian Barat Kecamatan Polongbangkeng Utara

yang merupakan sebagian wilayahnya adalah dataran rendah, dan persawahan. Kondisi geografis Desa Parangbaddo 2,80 meter dpl, dan memiliki luas wilayah 174.61 Ha. Dengan jarak tempuh 7 km dari ibu kota Kecamatan. Orbitasi jarak untuk akses menuju Kelurahan Parangbaddo yaitu 2 km sedangkan jarak akses menuju Kabupaten Takalar yaitu 17 km, (Kantor Desa Parangbaddo). Penyuluh di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, telah menggunakan media audiovisual dalam menyampaikan komunikasi.

Oleh karena itu, pemanfaatan media audiovisual ini perlu di kaji dan di teliti lebih dalam untuk melihat sejauh mana penerimaan pesan oleh anggota kelompok petani, efektif atau tidak. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Penerapan Media Audiovisual pada Penyuluhan Pertanian Padi di Desa Parangbaddo, Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.”**

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, dengan pertimbangan informasi dari penyuluh dan petani padi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai pada bulan Agustus 2015.

Populasi dan Sampel

Penentuan populasi yaitu petani yang pernah mengikuti penyuluhan dengan media audiovisual yaitu 112 orang populasi kemudian dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 orang responden berarti 26,7 % dari jumlah populasi. Sedangkan pengambilan (Simple Random Sampling) sampel acak sederhana dengan Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 responden yang representatif.

Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penelitian. menurut (Nazir, 2002). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan Observasi, yaitu pengumpulan data dengan

mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap secara terbuka kepada penyuluh dan petani di Desa Parangbaddo. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2008).

Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskriptifkan gejala sosial yang terjadi pada penerapan media audiovisual di Desa Parangbaddo .data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data primer, dan data sekunder, yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dan bertujuan mendeskriptifkan penerapan media audiovisual pada penyuluhan pertanian. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan

sebagai pendukung dalam penelitian ini untuk menghitung skala respon anggota kelompok tani terhadap penerapan media audiovisual pada penyuluhan pertanian, yang diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert, dengan rumus yang digunakan adalah persentase.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Respon Petani} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{3} \\ &= \frac{4}{3} \\ &= 1,33 \end{aligned}$$

Tabel 1. Rentang Skor dan Kategori Sikap dan Respon Petani

No.	Rentang Skor	Kategori Sikap / Respon
1.	1,00 – 2,33	Rendah
2.	2,34 – 3,67	Sedang
3.	3,68 – 5,01	Tinggi

Skala Likert

Menurut Sugiyono dalam Yunita (2010), skala likert merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, respon, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dengan perolehan skornya antara lain:

Tabel 2. Kategori Jawaban Responden

No.	Jawaban/Respon	Skor
1.	Sangat setuju / selalu / sangat positif, diberi skor	5
2.	Setuju / sering / positif,	4
3.	Ragu-ragu / kadang – kadang / netral	3
4.	Tidak setuju / hampir tidak pernah / negatif	2
5.	Sangat tidak setuju / tidak pernah / negatif	1

Identitas Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden yang diuraikan dalam pembahasan berikut menggambarkan berbagai aspek keadaan yang meliputi : (1) umur, (2) pendidikan. Identitas kelompok tani di Desa Parangbaddo diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, 2015

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
25 – 37	7	23,33
38 – 50	13	43,33
51 – 64	10	33,33
Total	30	100

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2015

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah petani responden yang berada pada kelompok umur 25 – 37 tahun berjumlah petani responden sebanyak 7 orang dengan persentase 23,33 %, kelompok umur 38 – 50 tahun sebanyak 13 petani responden dengan persentase 43,33 %, dan kelompok umur 51 – 64 tahun berjumlah 10 petani responden dengan persentase 33,33 %. Responden didominasi oleh kelompok umur 38 – 50 tahun yaitu terdiri 13 orang (43,33 %) dari 30 responden dengan umur paling muda adalah 25 tahun dan umur yang tertua adalah 64 tahun .

Tabel 4. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, 2015

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)	Persentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	4	13,33
2.	SD	10	33,33
3.	SMP	6	20,00
4.	SMA	9	30,00
5.	PERGURUAN TINGGI	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2015

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase tertinggi pada tingkat pendidikan adalah responden tingkat pendidikan Sekolah Dasar yang jumlahnya 10 orang dengan persentase sebesar 33,33 % dan yang kedua adalah tingkat pendidikan yang Tidak Tamat SD sebanyak 4 orang dengan persentase 13,33 %, Tingkat Sekolah Menengah Pertama yang jumlahnya 6 orang dengan persentase 20, %. Selanjutnya, tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 9 orang dengan persentase 30 %. Kemudian persentase terendah berada pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi yaitu 3,33 % dengan jumlah 1 orang. Hal diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal petani

responden tergolong rendah karena sebagian besar petani hanya mampu mengeyam pendidikan selama 6 tahun. Rendahnya tingkat pendidikan petani berpengaruh pada tingkat pengetahuan petani dalam mengelolah lahan pertanian dan prosuksi hasil pertanian.

Penerapan media audiovisual pada saat penyuluhan dengan tujuan utama adalah untuk mempermudah penyuluh menyampaikan pesan atau komunikasi penyuluhan pertanian kepada petani. Materi penyuluhan yang ditampilkan pada saat penyuluhan yaitu materi tentang cara penanaman padi sistem logowo, penanaman jagung, kacang kedelai, dan juga cara pemupukan dan pemeliharaannya.

Tabel 5. Respon Petani Terhadap penerapan media audiovisual pada penyuluhan pertanian di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara KabupatenTakalar

No.	Pernyataaan	Skor	Kategori
1.	Petani antusias mengikuti penyuluhan	3,13	S
2.	Petani mengajukan pertanyaan kepada penyuluhan pertanian	2,80	S
3.	Petani mengerti apa yang disampaikan penyuluh	3,46	S
4.	Petani suka penyuluhan dengan media	3,96	T

audiovisual dibandingkan metode yang lain

5. Petani melaksanakan program dari penyuluhan 3,50 S
6. Petani memperluas areal tanam pertanian 2,46 S
7. Petani membentuk organisasi kelompok tani 3,06 S
8. Petani menyebar luaskan informasi teknologi kepada petani lainnya. 2,66 S

Keterangan :

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

Berdasarkan hasil analisis respon petani terhadap pernyataan tentang penerapan media audiovisual yang diajukan melalui kuesioner di Desa Parangbaddo dapat dijabarkan bahwa respon positif atas pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden yaitu terdapat pada pertanyaan pertama yaitu Petani antusias mengikuti penyuluhan dengan skor 3,13, kategori sedang, karena pada saat penyuluh pertanian dengan penerapan media audiovisual para petani masih ada yang kurang perhatian untuk datang mengikuti penyuluhan.

Petani mengerti apa yang disampaikan penyuluh dengan total skor (3,46), kategori sedang, karena petani yang mengikuti penyuluhan masih ada yang tidak mengerti dengan perhitungan dan perbandingan pemupukan yang dikomunikasikan oleh penyuluh pertanian

Respon positif petani di Desa Parangbaddo yaitu petani datang mengikuti proses penyuluhan pertanian, membentuk kelompok tani, memperluas areal tanam pertanian, menyebar luaskan informasi kepada petani lainnya, dan senantiasa bekerja sama dengan penyuluhan untuk meningkatkan produksi pertanian.

Berdasarkan pernyataan diatas tanggapan atau reaksi yang dilakukan oleh petani berupa jawaban terhadap suatu rangsangan atau sesuatu hal yang baru, dalam hal ini mengenai penerapan media audiovisual pada penyuluhan termasuk direspon positif, dan respon petani terhadap pelaksanaan penyuluhan termasuk kategori sedang di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan media audiovisual oleh penyuluhan pertanian tergolong mudah, dimana penyuluh tidak memiliki hambatan baik dalam menerapkan media audiovisual maupun dalam membuat materi audiovisual dan menyiapkan alat penyuluhan pertanian. Sedangkan petani merespon positif penerapan media audiovisual pada penyuluhan pertanian, dan respon terhadap pelaksanaan penyuluhan pertanian termasuk kategori sedang, karena petani datang mengikuti proses penyuluhan pertanian, membentuk

kelompok tani, memperluas areal tanam pertanian, menyebarkan informasi kepada petani di kelompok tani di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan bahwa pemerintah agar kiranya mendukung program penyuluhan pertanian dan memfasilitasi kebutuhan kelompok – kelompok tani di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2006. *Media Audiovisual dan Multimedia*. (Online) <https://wordpress.com/2013/06/18/media-audio-visual-dan-multimedia> di akses pada tanggal 28 maret 2015
- Azhar, Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Pengantar Psikologi Intelligensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Anggoro, N. 2004. Respons Petani terhadap Program Konservasi tanah di Kabupaten Klaten. Skripsi.

- Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. pada tanggal 28 Maret 2015
- Bretz, Rudi. 2008. *Media pembejaraan* (Online) <http://www.pustaka.ut.ac.id> di akses pada tanggal 28 Maret 2015
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Online) <http://dir.unikom.ac.id/s1-final-project/fakultas-sospol/ilmu> di akses pada tanggal 24 maret 2015
- Departemen Pertanian. 2009. *Dasar Dasar Penyuluhan Pertanian*. (online) <http://www.pustaka.deptan.go.id>. Di akses pada tanggal 24 Maret 2015
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikologis*. Edisi Revisi, Cet 3. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Effendy Onong. 2006. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.
- Gumilar. 2009. *Pengaruh suku bunga terhadap penyaluran kredit umkm*. Fakultas Ekonomi Institut Pertanian Bogor.
- Gulo. 1996. *Pengertian media pembelajaran*(online) http://www.academia.edu/4563787/pengertian_media_pembelajaran di akases
- Jones, Charles P., 2001, *Investment*, New York : Prentice-Hall
- Kantor Desa Parangbaddo. 2015 . *Data Pedesaan*.
- Mardalis, 2007. *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardikanto, Totok, 2003. *Sistem Penyuluhan Pertanian*, Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UNS Press : Surakarta.
- Mardikanto, 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*, Sebelas Maret University Press : Surakarta.
- Nasir. 2003. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Keempat, Penerbi Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Purnawati. Eldarni 2001. *Media Pembelajaran*, (Online) http://www.gurukelas.com/2011/12/jenis-jenis-media_pembelajaran.html Di akses pada tanggal 24 Maret 2015
- Rahmat J. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Cetakan ke-16. Bandung: PT Renja Keskakarya.